

Analisis Pembelajaran Berbasis Aktivitas Permainan Bolavoli Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Hamdan Alify

Universitas Insan Budi Utomo

hamdanamam@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bolavoli di sekolah dasar masih didominasi pendekatan teknik berbasis drill yang membatasi partisipasi aktif dan pengalaman belajar bermakna siswa. Kondisi ini menuntut penguatan pendekatan berbasis aktivitas yang lebih adaptif terhadap karakteristik perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik pembelajaran berbasis aktivitas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Kolursari I Bangil. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan rancangan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif selama enam pertemuan, dan analisis dokumentasi. Partisipan meliputi satu guru pendidikan jasmani, 28 siswa, serta dua informan pendukung yang dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi secara interaktif. Hasil penelitian mengidentifikasi empat tema utama: (1) modifikasi aktivitas sebagai strategi peningkatan partisipasi, (2) transformasi pola interaksi guru-siswa yang lebih dialogis, (3) penguatan aspek afektif dan sosial siswa, serta (4) tantangan kontekstual dalam pengelolaan kelas. Pendekatan berbasis aktivitas meningkatkan keterlibatan, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa dibandingkan pembelajaran teknik konvensional. Temuan ini menegaskan pentingnya desain aktivitas yang kontekstual dan dukungan pedagogis berkelanjutan bagi guru pendidikan jasmani, sekaligus memperkuat perspektif konstruktivis dalam praktik pembelajaran olahraga di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Aktivitas; Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar; Permainan Bolavoli

Received: 13 Feb 2026; Revised: 28 Feb 2026; Accepted: 28 Feb 2026; Available Online: 28 Feb 2026

1. PENDAHULUAN

Perubahan orientasi pendidikan jasmani di sekolah dasar menuntut transformasi dari pendekatan teknik-sentris menuju pembelajaran berbasis aktivitas yang menempatkan siswa sebagai aktor utama proses belajar. Pendekatan ini beririsan dengan prinsip *student-centered learning* dan *game-based learning* yang menekankan partisipasi aktif, interaksi sosial, serta pengalaman kontekstual (Hidayat, T., 2021). Meskipun arah kebijakan nasional melalui Kurikulum Merdeka telah menguatkan paradigma partisipatif dan reflektif, praktik pembelajaran di lapangan masih didominasi latihan teknik berulang yang berorientasi pada penguasaan gerak secara mekanis (Pratama, A., et al., 2022) (Wibowo, A., & Hidayah 2020). Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksinambungan antara desain kurikulum dan praktik pedagogis di kelas.

Dalam konteks pembelajaran bolavoli, pendekatan berbasis aktivitas memiliki landasan teoretis pada konstruktivisme yang memandang belajar sebagai proses membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Creswell, John W, Poth 2018). Modifikasi permainan, pengaturan kelompok kecil, dan adaptasi sarana diyakini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kualitas interaksi siswa (Suryadi, D., et al., 2023); (Nugroho, A., et al., 2021). Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada capaian hasil belajar secara kuantitatif, seperti peningkatan keterampilan atau skor performa (Rahmawati, L., et al., 2020); (Santoso, et al., 2022). Kajian yang secara mendalam mengeksplorasi proses perencanaan, implementasi, dan dinamika interaksi dalam pembelajaran bolavoli berbasis aktivitas di sekolah dasar masih terbatas. Dengan demikian, *research gap* penelitian ini terletak pada minimnya studi kontekstual dan prosedural yang mengkaji bagaimana pendekatan berbasis aktivitas dirancang, dimaknai, dan dijalankan dalam praktik nyata.

Secara pedagogis, orientasi pembelajaran tidak terlepas dari latar belakang profesional guru. Pengalaman sebagai atlet atau pelatih dapat membentuk kecenderungan pada akurasi teknik dan performa (et al., 2023); (Lestari, R., et al., 2021), yang belum tentu sejalan dengan kebutuhan perkembangan siswa sekolah dasar yang heterogen. Studi lokal juga menegaskan pentingnya modifikasi sarana dan strategi diferensiatif untuk memperluas partisipasi siswa (Putra, R., et al., 2021); (Arifin, Z., et al., 2023). Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis transisi pedagogis guru dari paradigma performatif menuju partisipatif dalam pembelajaran bolavoli di tingkat sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini menguat pada konteks SDN Kolursari I Bangil, Kabupaten Pasuruan, yang memiliki karakteristik siswa dengan kemampuan motorik beragam. Wawancara pendahuluan menunjukkan adanya upaya modifikasi melalui penggunaan bola ringan dan pembagian kelompok kecil, tetapi implementasinya belum stabil dalam aspek manajemen kelas dan pemerataan keterlibatan (Yuliana, S., et al., 2022); (Hapsari, D., et al., 2024). Situasi tersebut menuntut analisis mendalam mengenai strategi adaptif guru, pola interaksi yang terbentuk, serta pengalaman belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis praktik pembelajaran berbasis aktivitas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Kolursari I Bangil. Kajian diarahkan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pola interaksi guru-siswa, dan pengalaman belajar siswa. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat perspektif konstruktivis dalam pedagogi pendidikan jasmani dengan menempatkan proses dan makna pengalaman sebagai inti analisis (Creswell, John W, Poth 2018); (Santoso, H., et al., 2022). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar pengembangan desain pembelajaran bolavoli yang lebih partisipatif, inklusif, dan adaptif terhadap karakteristik siswa sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik berparadigma fenomenologis untuk memahami secara mendalam pengalaman dan praktik pembelajaran berbasis aktivitas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Kolursari I Bangil, Kabupaten Pasuruan. Fokus studi diarahkan pada satu kasus spesifik, yaitu praktik pembelajaran yang berlangsung secara alami di kelas, sehingga memungkinkan eksplorasi makna, interaksi, dan dinamika kontekstual secara komprehensif (Creswell, John W, Poth 2018). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 (Agustus - Oktober 2025). Partisipan ditentukan melalui purposive sampling dengan kriteria: guru pendidikan jasmani berpengalaman minimal tiga tahun, siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran bolavoli, serta kepala sekolah atau guru kelas yang memahami kebijakan sekolah. Informan utama terdiri atas satu guru dan 28 siswa, ditambah dua informan pendukung melalui *snowball sampling* untuk memperkaya perspektif data (Palinkas, et al., 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif moderat selama enam pertemuan, dan analisis dokumentasi (modul ajar, rencana pembelajaran, serta refleksi guru). Validitas isi instrumen wawancara dan observasi dikaji melalui *expert judgment* oleh dua dosen pendidikan jasmani, sementara kejelasan pertanyaan diuji coba terbatas untuk memastikan konsistensi dan keterpahaman. Reliabilitas prosedural dijaga melalui penggunaan panduan wawancara yang sama, protokol observasi terstruktur, serta pencatatan rekaman dan transkripsi verbatim. Triangulasi metode dan sumber diterapkan untuk memperkuat kredibilitas temuan (Fusch, et al., 2020).

Aspek etika penelitian diperhatikan melalui persetujuan tertulis dari kepala sekolah dan guru, serta *informed consent* dari orang tua siswa mengingat partisipan merupakan anak usia sekolah dasar. Identitas siswa disamarkan, dan data digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Prinsip *trustworthiness* kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dijaga melalui *member checking*, *audit trail*, dan dokumentasi proses analisis (Korstjens, I., & Moser 2020).

Analisis data menggunakan model interaktif (Matthew B. Miles, et al., 2020) secara sistematis melalui tahap reduksi data (*open coding* dan kategorisasi), penyajian dalam matriks tematik, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara siklik. Proses komparasi antar-sumber dilakukan hingga tercapai konsistensi makna. Prosedur ini memastikan analisis berlangsung transparan, logis, dan kontekstual sesuai tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dari wawancara, observasi partisipatif selama enam pertemuan, dan dokumentasi pembelajaran mengidentifikasi empat tema utama yang membentuk praktik pembelajaran berbasis aktivitas dalam permainan bolavoli di SDN Kolursari I Bangil. Pertama, pada aspek perencanaan, guru secara sadar memodifikasi aturan permainan, jenis bola, dan pembagian kelompok untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Dokumen modul ajar menunjukkan penggunaan bola plastik ringan serta formasi kelompok kecil untuk meningkatkan frekuensi sentuhan bola. Observasi mengonfirmasi bahwa modifikasi tersebut berdampak pada meningkatnya keberanian siswa dalam melakukan passing bawah dan keterlibatan dalam permainan sederhana seperti "voli berantai". Data menunjukkan pergeseran dari pola drill panjang menuju aktivitas bermain yang

lebih kontekstual. Kedua, dinamika partisipasi dan interaksi mengalami perubahan ketika aktivitas dirancang dalam format permainan kompetitif sederhana. Siswa lebih aktif bergerak, berdiskusi, dan saling memberi dukungan. Wawancara mengindikasikan bahwa pembagian kelompok kecil meningkatkan kesempatan partisipasi. Interaksi guru siswa juga cenderung dialogis melalui umpan balik langsung dan penguatan motivasional, meskipun pada situasi tertentu guru kembali menggunakan instruksi satu arah ketika pengelolaan kelas kurang terkendali. Ketiga, pengalaman belajar siswa tidak hanya berfokus pada capaian teknik, tetapi pada aspek afektif dan sosial seperti rasa senang, kebersamaan, dan kepuasan kolektif saat berhasil mempertahankan bola. Observasi menunjukkan munculnya perilaku saling menyemangati dan sportivitas antarkelompok. Keempat, implementasi menghadapi tantangan kontekstual berupa keterbatasan waktu, jumlah siswa, serta kecenderungan guru kembali pada pola latihan teknik ketika aktivitas dianggap kurang efektif. Faktor pengalaman profesional guru turut memengaruhi stabilitas penerapan pendekatan berbasis aktivitas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa modifikasi aktivitas menjadi strategi kunci dalam meningkatkan partisipasi siswa, sejalan dengan temuan (Hidayat, T. 2021) yang menegaskan efektivitas pendekatan permainan dalam meningkatkan keterlibatan. Namun, berbeda dari studi tersebut yang berfokus pada hasil kuantitatif, penelitian ini mengungkap proses transisi pedagogis yang tidak sepenuhnya linear. Pergeseran dari paradigma performatif menuju partisipatif berlangsung dinamis dan dipengaruhi oleh kontrol kelas serta kebiasaan profesional guru.

Peningkatan interaksi sosial dan motivasi siswa juga menguatkan hasil (Pratama, A., et al., 2022) mengenai dampak positif pendekatan berbasis aktivitas. Akan tetapi, penelitian ini memperluas pemahaman dengan menunjukkan bahwa keberhasilan pendekatan tersebut sangat bergantung pada konsistensi desain aktivitas dan kemampuan guru menjaga keseimbangan antara kebebasan bermain dan struktur kelas. Dengan demikian, kontribusi utama studi ini terletak pada penjelasan kontekstual mengenai bagaimana pendekatan berbasis aktivitas diimplementasikan, dinegosiasikan, dan terkadang mengalami regresi dalam praktik nyata.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat perspektif konstruktivis bahwa pembelajaran pendidikan jasmani efektif ketika siswa membangun pengalaman melalui interaksi sosial dan aktivitas fisik bermakna. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan perlunya pengembangan kompetensi pedagogis guru secara berkelanjutan, khususnya dalam desain modifikasi permainan dan manajemen kelas partisipatif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup kasus tunggal dan durasi observasi yang terbatas pada satu semester, sehingga transferabilitas temuan perlu dipertimbangkan secara hati-hati. Selain itu, penelitian belum mengeksplorasi persepsi orang tua atau dampak jangka panjang terhadap keterampilan motorik. Studi lanjutan pada beberapa sekolah dengan karakteristik berbeda atau menggunakan pendekatan etnografi dapat memperdalam pemahaman mengenai budaya pedagogis dalam pendidikan jasmani sekolah dasar.

Berikut adalah penyajian hasil dan diskusi dalam bentuk tabel komparatif sebelum dan sesudah implementasi pembelajaran berbasis aktivitas. Tabel ini disusun berdasarkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis secara tematik.

Tabel 1. Perbandingan Praktik Pembelajaran Bolavoli Sebelum dan Sesudah Penerapan Pendekatan Berbasis Aktivitas

No	Aspek Kunci	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan
1	Orientasi Pembelajaran	Berpusat pada drill teknik (servis, passing)	Berorientasi pada aktivitas permainan modifikasi dan pengalaman belajar
2	Peran Guru	Instruktif; komunikasi satu arah; fokus koreksi teknik	Fasilitatif; dialogis; memberi umpan balik motivasional dan reflektif
3	Partisipasi & Interaksi	Keterlibatan tidak merata; siswa berkemampuan rendah cenderung pasif	Partisipasi lebih merata; interaksi kolaboratif dalam kelompok kecil meningkat
4	Respons Afektif	Sebagian siswa menunjukkan kebosanan atau rasa takut terhadap bola	Muncul antusiasme, rasa percaya diri, dan kepuasan kolektif
5	Makna Belajar	Dipersepsikan sebagai latihan teknik	Dipahami sebagai pengalaman bermain yang menyenangkan dan bermakna

Data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa modifikasi alat dan pembagian kelompok kecil meningkatkan frekuensi keterlibatan siswa dalam aktivitas permainan. Pola komunikasi guru berubah menjadi lebih dialogis, meskipun pada situasi tertentu masih ditemukan kecenderungan kembali pada instruksi satu arah ketika kelas kurang terkendali. Secara umum, pembelajaran berbasis aktivitas menghadirkan suasana kelas yang lebih dinamis, dengan peningkatan interaksi sosial dan ekspresi afektif positif siswa.

Namun demikian, dinamika kelas menjadi lebih kompleks setelah penerapan pendekatan berbasis aktivitas. Guru perlu mengembangkan strategi manajemen kelas yang fleksibel agar aktivitas tetap terarah tanpa kembali sepenuhnya pada pola drill konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi praktik pembelajaran tidak hanya menyangkut perubahan metode, tetapi juga perubahan paradigma dan kompetensi pedagogis guru secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, perbandingan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis aktivitas menegaskan bahwa pendekatan ini relevan dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar, meskipun implementasinya memerlukan adaptasi kontekstual dan penguatan kapasitas guru.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran bolavoli berbasis aktivitas di kelas V SDN Kolursari I Bangil mendorong pergeseran dari pendekatan teknik-sentris menuju pembelajaran yang lebih partisipatif dan berorientasi pada pengalaman. Modifikasi alat, aturan, dan pengelompokan kecil terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat interaksi sosial, serta menumbuhkan respons afektif positif seperti percaya diri dan sportivitas. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas tidak hanya berdampak pada aspek motorik, tetapi juga pada dimensi sosial dan emosional siswa. Implikasi praktis penelitian ini menekankan pentingnya kreativitas guru dalam merancang modifikasi permainan yang adaptif serta penguatan kompetensi manajemen kelas agar aktivitas tetap dinamis namun terarah. Dukungan institusional melalui pelatihan berkelanjutan dan penyediaan sarana fleksibel juga menjadi prasyarat optimalisasi pembelajaran berbasis aktivitas. Keterbatasan studi kasus tunggal membatasi transferabilitas temuan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan melibatkan berbagai sekolah dengan karakteristik berbeda atau menggunakan desain komparatif untuk memperluas pemahaman tentang implementasi pembelajaran berbasis aktivitas dalam pendidikan jasmani sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z., Wahyudi, U., & Prakoso, B. 2023. "Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Bolavoli Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 19(1):45-56. doi:<https://doi.org/10.21831/jpji.v19i1.56789>.
- Creswell, John W, Poth, Cheryl N. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing among Five Approaches*. 9781506361st ed. edited by Fourth International Student edition. Los Angeles: SAGE Publications.
- Fusch, P. I., Fusch, G. E., & Ness, L. R. 2020. "Denzin's Paradigm Shift: Revisiting Triangulation in Qualitative Research." *Journal of Social Change* 12(1):19-32. doi:<https://doi.org/10.5590/JOSC.2020.12.1.02>.
- Hapsari, D., Raharjo, S., & Widodo, A. 2024. "Strategi Diferensiasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar." *Jurnal Keolahragaan* 12(1):15-27. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.v12i1.60123>.
- Hidayat, T., Nurhasan. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Permainan Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 6(2):123-32. doi:<https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i2.34912>.
- Korstjens, I., & Moser, A. 2020. "Series: Practical Guidance to Qualitative Research. Part 4: Trustworthiness and Publishing." *European Journal of General Practice* 26(1):120-24. doi:<https://doi.org/10.1080/13814788.2020.1761096>.
- Lestari, R., Nugraha, D., & Setiadi, A. 2021. "Orientasi Pedagogis Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar." *Jurnal SPORTIF* 7(2):89-101. doi:https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v7i2.15876.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. 2020. *Qualitative Data Analysis - International Student*

Edition: A Methods Sourcebook. Fourth. United States: SagePublications, Inc.

- Nugroho, A., Prasetyo, Y., & Firmansyah, G. 2021. "Pengaruh Game-Based Learning Terhadap Partisipasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal SPORTIF* 7(1):1-12. doi:https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v7i1.15045.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. 2020. "Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research." *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research* 47(1):1-12. doi:<https://doi.org/10.1007/s10488-019-00984-5>.
- Pratama, A., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. W. 2022. "Pengaruh Pendekatan Game-Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bolavoli Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sport Science* 7(1):45-54. doi:<https://doi.org/10.17977/um062v7i12022p45-54>.
- Putra, R., & Mahendra, A. 2021. "Modifikasi Alat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 20(2):134-42. doi:<https://doi.org/10.24114/jik.v20i2.28765>.
- Rahmawati, L., & Kurniawan, F. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 9(2):210-20. doi:<https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1897>.
- Santoso, H., Widiastuti, & Mulyana. 2022. "Pendekatan Konstruktivis Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar." *Jurnal Keolahragaan* 10(2):155-67. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.v10i2.51234>.
- Suryadi, D., & Setiawan, E. 2023. "Praktik Pedagogis Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Permainan Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif." *Jurnal Keolahragaan* 11(1):1-12. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.v11i1.53789>.
- Wibowo, A., & Hidayah, T. 2020. "Implementasi Student-Centered Learning Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16(2):101-12. doi:<https://doi.org/10.21831/jppi.v16i2.34567>.
- Yuliana, S., & Firmansyah, H. 2022. "Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Olahraga Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 18(1):67-78. doi:<https://doi.org/10.21831/jppi.v18i1.49876>.